



CARA MEMBACA DAN MENGAPRESIASI SASTRA ANAK

HOW TO READ AND APPRECIATE CHILDREN'S LITERATURE

Tania Eviana¹, Iasyah Fakharany², Putri Adhelia Br Damanik³, Rahmayani⁴

Suci Salsabila⁵, Nadia Dwi Utami⁶, Ayu Nadira Wulandari⁷

Universitas Negeri Medan

Email: taniaeviana43@gmail.com¹, iasyahfakhrany04@gmail.com², putriadhelia2005@gmail.com³

rahmayanisimbolon7@gmail.com⁴, sucisalsabila200704@gmail.com⁵,

Nadiadwiutami042@gmail.com⁶, ayunadira@unimed.ac.id⁷

Article Info

Received : 05-03-2025

Revised : 07-03-2025

Accepted : 09-03-2025

Published: 11-03-2025

Abstract

Children's literature plays a crucial role in cognitive, emotional, and social development. A proper understanding of how to read and appreciate children's literature can enhance reading interest and literacy skills from an early age. This study aims to identify effective reading techniques and strategies to improve children's literary appreciation. The research employs a qualitative approach through observations and interviews with children aged 5-8 years, parents, and educators. The findings indicate that read-aloud techniques effectively engage children in reading, while interactive reading enhances critical thinking and story comprehension. Additionally, children's literary appreciation can be improved through story discussions, role-playing, and the use of illustrations in books. However, this study has limitations in terms of age coverage and does not measure the long-term impact of the applied techniques. Therefore, future research is recommended to expand the study subjects and adopt a quantitative approach to assess the effectiveness of reading strategies more comprehensively. The findings of this study are expected to serve as a reference for educators and parents in selecting appropriate methods to foster children's reading interest and appreciation for literature from an early age.

Keywords: *Children's literature, reading techniques, literary appreciation*

Abstrak

Sastra anak memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif, emosional, dan sosial anak. Pemahaman yang baik terhadap cara membaca dan mengapresiasi sastra anak dapat membantu meningkatkan minat baca serta keterampilan literasi sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi teknik membaca yang efektif serta strategi yang dapat meningkatkan apresiasi sastra anak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan observasi dan wawancara terhadap anak usia 5-8 tahun, orang tua, serta pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik membaca nyaring efektif untuk meningkatkan keterlibatan anak dalam membaca, sedangkan membaca interaktif dapat meningkatkan daya kritis serta pemahaman cerita. Selain itu, apresiasi sastra anak dapat ditingkatkan melalui diskusi cerita, bermain peran, serta pemanfaatan ilustrasi dalam buku. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam cakupan usia dan belum mengukur dampak jangka panjang dari teknik yang diterapkan. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas subjek penelitian dan menggunakan pendekatan kuantitatif guna mengukur efektivitas strategi membaca secara lebih mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan orang tua dalam memilih metode yang tepat untuk menumbuhkan minat baca serta apresiasi terhadap sastra anak sejak dini.

Kata kunci: Sastra anak, teknik membaca, apresiasi sastra



PENDAHULUAN

Sastra anak memiliki peran penting dalam perkembangan kognitif, sosial, dan emosional anak. Buku cerita, dongeng, puisi anak, dan berbagai bentuk sastra lainnya tidak hanya menjadi sumber hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi yang membantu anak memahami nilai-nilai kehidupan, meningkatkan keterampilan bahasa, serta merangsang daya imajinasi mereka (Charlotte S. Huck et al., 1987). Keterlibatan anak dalam membaca dan mengapresiasi sastra sejak usia dini telah terbukti mampu meningkatkan kecerdasan linguistik dan daya berpikir kritis, yang menjadi fondasi penting dalam pendidikan formal maupun kehidupan sehari-hari (Intaniasari & Utami, 2022). Oleh karena itu, penting bagi orang tua dan pendidik untuk memahami bagaimana cara yang efektif dalam membaca dan mengapresiasi sastra anak agar manfaat yang diperoleh dapat optimal.

Dalam konteks pendidikan, membaca sastra anak tidak hanya sekadar mengeja kata atau memahami isi cerita, tetapi juga bagaimana anak dapat menangkap makna yang lebih dalam dari sebuah teks. Proses membaca yang efektif melibatkan berbagai teknik, seperti membaca nyaring, membacakan cerita secara ekspresif, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk berdiskusi dan menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadinya (Mahpudoh et al., 2024). Dengan demikian, kegiatan membaca dapat menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, yang pada akhirnya mendorong minat baca yang lebih tinggi di kalangan anak-anak (Oktaviani et al., 2024).

Selain membaca, apresiasi terhadap sastra anak juga merupakan aspek yang tidak kalah penting. Mengapresiasi sastra anak berarti memberikan ruang bagi anak untuk memahami nilai estetika dalam sebuah karya, menumbuhkan empati terhadap karakter dalam cerita, serta mengekspresikan pemahaman mereka melalui berbagai bentuk kreativitas, seperti menggambar, bermain peran, atau menulis ulang cerita versi mereka sendiri (Hidayat et al., 2023). Sayangnya, tidak semua orang tua dan pendidik memiliki pemahaman yang cukup dalam mendampingi anak membaca dan mengapresiasi sastra dengan cara yang tepat. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya literasi sastra di kalangan orang dewasa, serta keterbatasan akses terhadap bahan bacaan anak yang berkualitas (Lamadang et al., 2024).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa minat baca anak di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara lain (Dede Mardiah, 2024). Berdasarkan data UNESCO, minat baca masyarakat Indonesia berada pada tingkat yang cukup memprihatinkan, dengan hanya 0,001% dari populasi yang memiliki kebiasaan membaca secara aktif (Entin Dyah Purnama Putri & Ary Setyadi, 2019). Salah satu faktor penyebab rendahnya minat baca ini adalah kurangnya budaya membaca yang ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu, pendekatan yang lebih inovatif dan menarik dalam membaca serta mengapresiasi sastra anak menjadi suatu keharusan untuk meningkatkan minat literasi pada generasi muda (Amalia Rahmi & Febrina Dafit, 2022).

Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi berbagai metode yang efektif dalam membaca dan mengapresiasi sastra anak, serta mengeksplorasi peran orang tua, pendidik, dan lingkungan dalam mendukung pengembangan literasi sastra pada anak. Dengan memahami teknik-teknik yang tepat, diharapkan bahwa anak-anak dapat menikmati proses membaca dengan lebih baik dan memperoleh manfaat maksimal dari berbagai karya sastra yang mereka baca.



METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk menganalisis cara membaca dan mengapresiasi sastra anak berdasarkan studi literatur, wawancara dengan pendidik dan orang tua, serta observasi terhadap aktivitas membaca anak. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam bagaimana strategi membaca yang efektif diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, serta bagaimana apresiasi terhadap sastra anak dapat dikembangkan dalam berbagai konteks (Ardiansyah et al., 2023).

1. Desain Penelitian

Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan untuk mengeksplorasi berbagai teknik membaca dan apresiasi sastra anak melalui analisis literatur dan data empiris. Data dikumpulkan dari buku, jurnal, serta penelitian terdahulu yang membahas literasi anak. Selain itu, dilakukan wawancara dengan 10 pendidik dan 15 orang tua yang aktif mendampingi anak dalam membaca buku sastra untuk mendapatkan perspektif langsung tentang metode yang paling efektif dalam membangun minat baca anak.

2. Partisipan dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini melibatkan partisipan dari dua kelompok utama: (1) pendidik, termasuk guru sekolah dasar dan pengajar di taman baca masyarakat, serta (2) orang tua yang secara rutin membacakan buku untuk anak-anak mereka di rumah. Penelitian dilakukan di beberapa sekolah dasar di kota Medan yaitu SDS. Taman Harapan di jalan seksama medan amplas, serta komunitas literasi anak yang aktif dalam mendorong budaya membaca di kalangan anak-anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- a. Studi Literatur: Analisis terhadap buku dan jurnal akademik yang membahas literasi anak dan strategi membaca yang efektif.
- b. Wawancara Semi-Terstruktur: Dilakukan dengan pendidik dan orang tua untuk mendapatkan wawasan tentang metode membaca yang mereka gunakan serta tantangan yang dihadapi.
- c. Observasi Partisipatif: Mengamati interaksi antara anak dengan pendidik atau orang tua saat membaca buku untuk mengidentifikasi pola-pola keterlibatan anak dalam memahami cerita.

4. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana informasi yang dikumpulkan dikelompokkan ke dalam tema-tema utama, seperti teknik membaca, respon anak terhadap bacaan, serta strategi apresiasi sastra anak. Analisis dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Reduksi Data: Menyeleksi data yang relevan dengan tujuan penelitian.
- b. Penyajian Data: Mengelompokkan data dalam bentuk tabel atau narasi deskriptif.
- c. Penarikan Kesimpulan: Menginterpretasikan hasil berdasarkan pola-pola yang ditemukan dalam data penelitian (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).



5. Kredibilitas dan Validitas Data

Untuk memastikan keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan studi literatur. Selain itu, dilakukan member checking dengan meminta feedback dari partisipan mengenai hasil analisis awal agar temuan yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang mereka alami (Aos et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan studi literatur, ditemukan bahwa cara membaca dan mengapresiasi sastra anak dapat dikategorikan ke dalam beberapa strategi utama, yaitu teknik membaca yang efektif, reaksi dan keterlibatan anak, serta strategi penguatan apresiasi sastra anak.

1. Teknik Membaca yang Efektif

Hasil wawancara dengan pendidik dan orang tua menunjukkan bahwa teknik membaca yang digunakan sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan apresiasi anak terhadap sastra. Berdasarkan data yang diperoleh, terdapat tiga metode utama dalam membaca sastra anak, sebagaimana ditunjukkan pada **Tabel 1** berikut:

Tabel 1. Teknik Membaca Sastra Anak yang Efektif

No	Teknik Membaca	Deskripsi	Contoh Penerapan
1	Membaca Nyaring	Anak mendengar intonasi dan ekspresi yang mendukung pemahaman cerita.	Orang tua/guru membacakan buku dengan intonasi yang menarik.
2	Membaca Interaktif	Anak diajak berdialog saat membaca buku untuk meningkatkan pemahaman.	Guru mengajukan pertanyaan saat membacakan cerita.
3	Membaca Mandiri dengan Bimbingan	Anak membaca sendiri dengan pendampingan jika ada kesulitan.	Anak membaca sendiri, kemudian berdiskusi dengan orang tua/guru.

Observasi yang dilakukan terhadap 20 anak usia 5-8 tahun menunjukkan bahwa metode membaca nyaring lebih disukai oleh anak-anak usia 5-6 tahun, sementara membaca interaktif lebih efektif untuk anak usia 7-8 tahun. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Barbara Kiefer (2022). yang menyatakan bahwa membaca nyaring membantu anak-anak kecil mengenali pola bahasa, sedangkan membaca interaktif meningkatkan keterlibatan kognitif anak

2. Reaksi dan Keterlibatan Anak dalam Membaca Sastra

Untuk memahami bagaimana anak merespons bacaan, dilakukan observasi terhadap ekspresi dan reaksi anak ketika membaca atau mendengarkan cerita. Hasil observasi disajikan dalam **Gambar 1** di bawah ini:



Gambar 1. Reaksi Anak Saat Membaca Sastra Anak



Berdasarkan hasil observasi:

- a. 70% anak menunjukkan ekspresi senang dan tertarik saat mendengar cerita yang dibacakan dengan intonasi menarik.
- b. 20% anak lebih suka membaca sendiri dan memilih untuk mendiskusikan cerita setelah selesai.
- c. 10% anak kurang tertarik, terutama jika buku tidak memiliki ilustrasi yang menarik atau terlalu panjang.

Temuan ini menunjukkan bahwa ilustrasi dan gaya penyampaian cerita memiliki pengaruh besar terhadap minat baca anak, sebagaimana juga dikemukakan oleh (Fajrie et al., 2024) yang menyatakan bahwa visualisasi cerita dapat meningkatkan pemahaman dan imajinasi anak dalam membaca sastra.

3. Strategi Penguatan Apresiasi Sastra Anak

Agar anak tidak hanya membaca, tetapi juga mengapresiasi sastra, perlu adanya strategi yang melibatkan mereka secara emosional dan intelektual. Berdasarkan wawancara dengan pendidik dan orang tua, ditemukan beberapa strategi yang efektif dalam menumbuhkan apresiasi sastra pada anak, seperti yang dirangkum dalam **Tabel 2** berikut:

Tabel 2. Strategi Penguatan Apresiasi Sastra Anak

No	Strategi	Deskripsi	Manfaat
1	Diskusi Cerita	Anak diajak berbicara tentang isi cerita, tokoh, dan pesan moral.	Meningkatkan daya kritis dan refleksi anak terhadap bacaan.
2	Membuat Ilustrasi Cerita	Anak menggambar adegan favorit dari buku yang dibaca.	Mengembangkan kreativitas dan pemahaman mendalam terhadap cerita.
3	Bermain Peran (Drama)	Anak memerankan tokoh dalam cerita yang dibacanya.	Meningkatkan daya ingat, empati, dan imajinasi anak.

Dari hasil observasi, ditemukan bahwa anak lebih mudah mengingat cerita jika mereka terlibat dalam aktivitas apresiasi, seperti menggambar atau bermain peran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Sheza Nazwa Aulia et al., 2025) yang menunjukkan bahwa keterlibatan aktif anak dalam kegiatan membaca dan apresiasi sastra dapat meningkatkan daya ingat dan pemahaman cerita.



4. Hubungan antara Teknik Membaca dan Apresiasi Sastra Anak

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan antara teknik membaca yang digunakan dan tingkat apresiasi sastra anak. Anak-anak yang terbiasa dengan teknik membaca interaktif dan diskusi setelah membaca lebih mampu mengungkapkan pendapatnya tentang isi cerita, dibandingkan dengan anak yang hanya membaca secara pasif. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh (Ann Cutler et al., 2021) yang menyatakan bahwa keterlibatan aktif dalam membaca berkontribusi pada perkembangan berpikir kritis dan apresiasi terhadap sastra.

5. Implikasi Temuan dalam Pendidikan dan Keluarga

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, terutama dalam dunia pendidikan dan pola asuh keluarga:

- a. Pendidik disarankan untuk lebih sering menggunakan metode membaca interaktif di kelas agar anak lebih terlibat dalam cerita.
- b. Orang tua disarankan membiasakan membaca nyaring untuk anak usia dini guna meningkatkan keterampilan bahasa dan imajinasi mereka.
- c. Penerbit buku anak perlu menambahkan unsur interaktif dalam buku sastra anak seperti aktivitas tanya-jawab atau bagian kreatif agar anak lebih aktif dalam mengapresiasi cerita.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa cara membaca dan mengapresiasi sastra anak sangat dipengaruhi oleh teknik membaca yang digunakan, keterlibatan anak dalam proses membaca, serta strategi yang diterapkan untuk meningkatkan apresiasi terhadap sastra anak. Teknik membaca nyaring lebih efektif untuk anak usia dini, sementara membaca interaktif lebih cocok untuk anak usia sekolah awal, karena dapat meningkatkan pemahaman dan daya kritis anak terhadap isi cerita. Selain itu, metode seperti diskusi cerita, ilustrasi, dan bermain peran terbukti dapat meningkatkan apresiasi anak terhadap sastra, karena memungkinkan mereka untuk menghubungkan cerita dengan pengalaman pribadi dan mengekspresikan pemahamannya dengan cara yang kreatif.

Meskipun penelitian ini telah mengungkap berbagai strategi dalam membaca dan mengapresiasi sastra anak, terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dicatat. Pertama, penelitian ini hanya berfokus pada anak usia 5-8 tahun, sehingga hasilnya belum tentu dapat digeneralisasikan untuk kelompok usia yang lebih luas. Kedua, penelitian ini lebih banyak menggunakan metode observasi dan wawancara, tanpa mengukur dampak jangka panjang dari strategi yang diterapkan terhadap minat baca anak. Ketiga, faktor lingkungan keluarga dan sosial belum sepenuhnya dieksplorasi, padahal aspek tersebut dapat memengaruhi kebiasaan membaca anak secara signifikan.

Berdasarkan hasil dan keterbatasan penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Pertama, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan cakupan usia yang lebih luas, termasuk anak-anak yang lebih besar untuk melihat bagaimana perkembangan usia memengaruhi cara mereka mengapresiasi sastra. Kedua, studi eksperimental dapat dilakukan untuk mengukur efektivitas berbagai teknik membaca dalam meningkatkan pemahaman dan apresiasi sastra anak dalam jangka panjang. Ketiga, faktor lingkungan, seperti peran keluarga dan akses terhadap bahan



bacaan, dapat dikaji lebih dalam untuk memahami bagaimana faktor eksternal memengaruhi minat baca anak.

Melalui temuan ini, diharapkan bahwa pendidik, orang tua, serta pihak terkait dapat lebih memahami pentingnya teknik membaca yang tepat serta strategi apresiasi sastra anak guna menumbuhkan kebiasaan membaca yang berkelanjutan dan bermakna bagi anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rahmi, A., & Febrina Dafit. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>
- Ann Cutler, N., Halcomb, E., & Sim, J. (2021). Using naturalistic inquiry to inform qualitative description. *Nurse Researcher*, 29(3), 29–33. <https://doi.org/10.7748/nr.2021.e1788>
- Aos, Zuki Kurniawan, Fatin Hamamah, Zenal Mutaqin, & Sukama. (2024). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terhadap Penguatan Kualitas Pelayanan Publik di Untag Cirebon*. <https://conference.untag-sby.ac.id/index.php/snkui/article/view/5356>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Barbara Kiefer, & Cynthia Tyson. (2022). *Charlotte Huck's Children's Literature: A Brief Guide ISE* (Mc Graw Hill, Ed.; 4th ed.).
- Charlotte S. Huck, Barbara Kiefer, Susan Hepler, & Janet Hickman. (1987). *Children's literature in the elementary school* (Holt, Rinehart, & Winston, Eds.; 4th ed.). Harcourt Brace Jovanovich. https://openlibrary.org/books/OL2735118M/Children%27s_literature_in_the_elementary_school
- Dede Mardiah. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TERHADAP MINAT BACA DI INDONESIA. *Journal Upi*. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.17509/jpi.v5i1.65231>
- Entin Dyah Purnama Putri, & Ary Setyadi. (2019). *UPAYA PENINGKATAN MINAT BACA ANAK MELALUI KEGIATAN "SENI BERBAHASA" (STUDI KASUS DI TAMAN BACA MASYARAKAT WADAS KELIR, KEC. PURWOKERTO SELATAN, KAB. BANYUMAS)*.
- Fajrie, N., Aryani, V., & Kironoratri, L. (2024). Media Belajar Digital Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Sumber Bacaan Dongeng Sastra Anak. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 7(1), 2262–2275. <https://doi.org/10.31949/jee.v7i1.8123>
- Hidayat, F., Marisa, C., & Hilaliyah, H. (2023). Internalisasi Profil Pelajar Pancasila untuk Sekolah Dasar melalui Pendekatan Sastra Anak. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 18–28. <https://doi.org/10.30998/kibar.27-10-2022.6294>
- Intaniasari, Y., & Utami, R. D. (2022). Menumbuhkan Budaya Membaca Siswa Melalui Literasi Digital dalam Pembelajaran dan Program Literasi Sekolah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4987–4998. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2996>
- Lamadang, K., Poku, A., Sutari, S., Susanti, P. ati, Maladjai, N., & Nurung, H. M. (2024). Peran Orang Tua dalam Mengoptimalkan Literasi Bahasa Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 671–677. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.604>
- Mahpudoh, Karmilah Alamsyah Wellem, Septriani, Annisa, Zulfiana Dessyka Putri, Ratna Rizky Wulandari, Dairi Sapta Rindu Simanjuntak, & Nur Alifah Septiani. (2024). *Sastra Anak* (M.



- A. Dr. Dott. Andi Mustofa, Ed.). CV.GitaLentera.
<https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=RqgDEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR6&dq=Proses+membaca+yang+efektif+melibatkan+berbagai+teknik,+seperti+membaca+nyaring,+membacakan+cerita+secara+ekspresif,+serta+memberikan+kesempatan+kepada+anak+untuk+berdiskusi+dan+menghubungkan+cerita+dengan+pengalaman+pribadinya&ots=SdjLIF0IGm&sig=jhAGcWWr1AfmClveRY3x95NrAkE#v=onepage&q&f=false>
- Oktaviani, M., Elmanora, E., Irwanto, R., Septiana, A., Chaerani, R. S., Afifah, L. F., & Deviyani, T. (2024). PENINGKATAN MINAT BACA SISWA MELALUI METODE MEMBACA NYARING DI DESA PANTAI MEKAR. *Prosiding Seminar Umum Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 503–517. <https://doi.org/10.46306/seumpama.v2i2.78>
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Sheza Nazwa Aulia, Siti Rohmah, & Desty Endra Wati Subroto. (2025). PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA SD MELALUI METODE CERITA BERGAMBAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA. *Jurnal Padamu Negeri*, 2(1), 38–42. <https://doi.org/10.69714/twtydg42>